

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini guna untuk mengidentifikasi hubungan berat badan bayi baru lahir dengan derajat ruptur perineum pada persalinan pervaginam di RSI Sultan Agung Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. survey analitik adalah survey atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan tersebut terjadi. *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, obesrvasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 23 Januari – 03 Februari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi terjangkau

Menurut Nursalama (2017) populasi terjangkau adalah bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah catatan ruptur perineum ibu bersalin pervaginam baik

ruptur disengajan (episiotomy) dan ruptur tidak disengaja (spontan) di RSI Sultan Agung Semarang dengan jumlah populasi terjangkau yang didapatkan pada bulan Mei – November 2022 sebanyak 94 responden.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yaitu Jika jumlah populasinya kurang dari 100 responden maka bisa diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya ≥ 100 responden maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012).

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional adalah definisi yang berhubungan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapat oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu berat badan bayi baru lahir dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian ruptur perineum.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen	Berat badan bayi yang tercatat di rekam medik	Rekam medik	Catatan berupa BB dalam satuan gram	1. Berat badan lahir rendah < 2500 gram 2. Berat badan lahir normal 2500-4000 gram 3. Berat badan lahir lebih > 4000 gram	Ordinal
Variabel dependen	Kejadian ruptur perineum	Rekam medik	Catatan ruptur perineum Grade I,II,III	1. Grade I (mukosa vagina, komisura posterior, kulit perineum) 2. Grade II (mukosa vagina, komisura posterior, kulit perineum dan otot) 3. Grade III (mukosa vagina, komisura posterior, kulit perineum, otot dan sfingter ani eksterna)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel independen (berat badan bayi baru lahir) dan variabel dependen (kejadian ruptur perineum). Pada penelitian ini menggunakan catatan berat badan bayi di rekam medik dengan simbol BB (gram) dan catatan ruptur perineum dengan simbol Grade yang

didapat dari rekam medik dengan melihat lembar partograf dan catatan persalinan di rekam medic pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat menunjang penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian Rekam Medik RSI Sultan Agung Semarang preode 1 Mei – 30 November 2022.

3. Proses Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus surat untuk perizinan di Fakultas Kesehatan pada tanggal 16 Oktober 2022
- b. Peneliti mengajukan perizinan survey kepada direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang 18 Oktober 2022
- c. Setelah mendapatkan ijin dari pihak direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tanggal 22 Oktober 2022, selanjutnya peneliti mengajukan perizinan tersebut kebagian Rekam Medik pada tanggal 22 Oktober 2022.
- d. Peneliti melakukan survey pada tanggal 28 Oktober 2022

- e. Peneliti mengurus surat keterangan bahwa tidak dilakukan uji proposal skripsi ke Dekan Fakultas Kesehatan pada tanggal 18 Desember 2022
- f. Peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance* di RSI Sultan Agung Semarang pada tanggal 22 Desember 2022
- g. *Ethical Clearance* peneliti diterbitkan tanggal 27 Desember 2022
- h. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tanggal 27 Desember 2022
- i. Peneliti mendapatkan surat izin dari pihak Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tanggal 05 Januari 2023, setelah itu surat izin penelitian di ajukan ke pihak Rekam Medis untuk mendapatkan penjadwalan pengambilan data
- j. Peneliti mulai melakukan pengambilan data tanggal 23 Januari - 03 Februari 2023 dengan setiap harinya mendapatkan 15 Rekam medis
- k. Peneliti mengelola data dari rekam medic pada tanggal 03 Februari 2023
- l. Peneliti menganalisis data dari rekam medic pada tanggal 04 Februari 2023

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga publikasi penelitian (Notoatmodjo (2018)).

1. *Ethical clearance*

Ethical clearance atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical clearance* pada penelitian ini dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang.

2. Persetujuan (*Infrom consent*)

Lembar persetujuan merupakan bukti bahwa peneliti diijinkan untuk melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan, karena peneliti menggunakan data sekunder maka untuk *inform consent* peneliti mengurus surat ijin penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika penelitian yang dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*, yaitu dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, sehingga tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain, setelah penelitian selesai maka akan dilakukan pemusnahan seluruh informasi.

5. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Prinsip ini memberikan manfaat atau keuntungan pada obyek penelitian. Pada penelitian ini rekam medic diberikan keuntungan terkait data yang belum lengkap atau tidak sesuai untuk dilakukan *cross check*.

6. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh resiko dan manfaat penelitian, serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian. Pada penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada rekam medic pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.

G. Pengelolaan Data

Setelah data terkumpu dari hasil observasi dan pengamatan pada rekam medic responden lalu dilakukan pengelolaan data. Menurut Notoatmodjo (2018), adapun beberapa tahapan untuk pengelolaan data:

1. Editing

Proses editing yaitu dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa data yang ada atau mengkoreksi data yang tidak jelas agar jika terjadi kekurangan atau kesalahan data dapat segera dilakukan perbaikan.

2. Coding

Koding dilakukan untuk mempermudah dalam mengelola data, semua jawaban atau data perlu dilakukan penyederhanaan yaitu dengan menggunakan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean).

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berat badan bayi baru lahir
 - 1) Berat badan lahir rendah < 2500 gram : 1
 - 2) Berat badan lahir normal 2500-4000 gram : 2
 - 3) Berat badan lahir lebih > 4000 gram : 3
- b. Kejadian ruptur perineum
 - 1) Derajat I : 1
 - 2) Derajat II : 2
 - 3) Derajat III : 3
 - 4) Derajat IV : 4

3. Tabulasi data

Menurut Notoatmodjo (2018) merupakan memasukan data, peneliti memasukan data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

4. Pemasukan data (*Data entry*)

Data entry adalah jawaban-jawaban yang didapat dari hasil pengkodean (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer. Program yang di gunakan untuk entri data penelitian yaitu menggunakan *Microsoft Excel* dan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

5. Pembersihan data (*Cleansing*)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput terdapat kesalahan. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu berat badan bayi baru lahir, variabel terikat yaitu kejadian ruptur perineum dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristiknya atau distribusi setiap variabel, dan setelah itu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariate berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (berat badan bayi baru lahir) dan variabel dependen (kejadian ruptur perineum).

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-square dan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (berat badan bayi baru lahir) dan variabel dependen (kejadian ruptur perineum). Syarat Uji Chi Square yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 x 2 dengan nilai expected (harapan) > 5, maka yang digunakan adalah *continuity correction*.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05) :

- a. Apabila p value < 0,05 = H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila p value > 0,05 = H_0 diterima, H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

$$x_h^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

x_h^2 : Chi-square hitung

O_{ij} : Frekuensi pengamatan

E_{ij} : Frekuensi harapan